

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA DI SLBN PROF. DR. SRI SOEDEWI KOTA JAMBI

Aris Munandar¹, Cindy Fatikhah Sari², Indria Widiarti³, Rani Yuliana Indi Syafitri⁴, Nanda Farisyanadira⁵, Nina Silpiyani⁶, Abdul Saleh Siregar⁷, Raudha T.Vazari⁸, Dhalia⁹, Septian Riski Saputra¹⁰

e-mail: arismunandar@uinjambi.ac.id

¹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

e-mail: cindyfatikhah9182@gmail.com

²UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

e-mail: indriajambi2017@gmail.com

³UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

e-mail: ranyulia33@gmail.com

⁴UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

e-mail: nandanda567n@gmail.com

⁵UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

e-mail: ninasilpiyani22@gmail.com

⁶UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

e-mail: addulsaleh@gmail.com

⁷UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

e-mail: raudhatv11@gmail.com

⁸UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

e-mail: dhalia05.ys@gmail.com

⁹UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

e-mail: septianriskisaputra5@gmail.com

¹⁰UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Simpang Sungai Duren Jambi Indonesia

DOI : 10.35719/leaderia.v5i2.761

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Kota Jambi dengan fokus pada efektivitas penggunaan, pemeliharaan, dan pengelolaan fasilitas pendidikan. Tujuan lainnya adalah memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan wakil kepala sekolah yang bidang sarana dan prasarana, kepala jurusan autisme, dan salah satu guru keterampilan. Observasi langsung terhadap fasilitas sekolah juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat. Selain itu, dokumen pendukung seperti laporan penggunaan dan pemeliharaan fasilitas dianalisis untuk melengkapi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SLBN ini sudah berjalan cukup baik. Namun, terdapat tantangan terkait pemeliharaan fasilitas dan penyediaan alat bantu yang sesuai dengan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus. Beberapa fasilitas memerlukan

perbaikan dan pembaruan untuk mendukung kenyamanan serta efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan penguatan perencanaan, pelaksanaan evaluasi rutin terhadap fasilitas yang ada, dan optimalisasi alokasi anggaran. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan fasilitas, sehingga berdampak positif pada kualitas layanan pendidikan di SLBN.

KataKunci: Manajemen, sarana, prasarana, Sekolah Luar Biasa

ABSTRACT

This study aims to evaluate and analyze the management of facilities and infrastructure at SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi in Kota Jambi, focusing on the effectiveness of their use, maintenance, and overall management. Another objective is to provide recommendations to improve the quality of educational services for students with special needs. The research uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through in-depth interviews with the vice principal responsible for facilities, the head of the autism department, and a vocational skills teacher. Direct observations of the school facilities were conducted to obtain accurate insights, supported by documents such as reports on facility use and maintenance. The findings reveal that the management of facilities at SLBN is generally effective. However, challenges remain in maintaining facilities and providing suitable assistive devices for students with special needs. Some facilities require repairs and updates to support a comfortable and effective learning environment. This study recommends strengthening planning, conducting regular evaluations of facilities, and optimizing budget allocation. These measures are expected to enhance the effectiveness of facility management, positively impacting the quality of educational services at SLBN.

Keywords: Management, Facility, Special School.

PENDAHULUAN

Manajemen yaitu serangkaian tindakan yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menata sumber daya manusianya. Manajemen yang baik pasti nantinya akan mencapai tujuan organisasi secara maksimal, dan begitu pula jika manajemen tidak terstruktur dengan baik, maka akan sulit pula untuk mencapai tujuan. (Tellma M. Tiwa, 2022). George R. Terry menjelaskan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang telah ditentukan melalui atau bersamaan dengan usaha orang lain. (Syahputra & Aslami, 2023). Menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni tentang proses penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. (Feri dan Fitri, 2021). Dengan demikian, manajemen dapat didefinisikan sebagai pemanfaatan semua sumber daya dengan adanya bantuan orang lain serta dilakukannya kerja sama agar tercapainya tujuan secara efektif, efisien dan produktif.

Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. (Saputri, dkk, 2023). Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dan menunjang proses pendidikan,

khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruangan kelas, meja, kursi, serta alat-alat media pengajaran.(Sherly,dkk, 2020). Sedangkan prasarana pendidikan adalah seluruh perangkat dasar yang secara tidak langsung digunakan atau dimanfaatkan dan dialokasikan oleh guru dan siswa dalam menunjang pelaksanaan proses pendidikan dapat berupa lokasi/tempat, halaman, lapangan olahraga ,kebun, taman, dan lainnya.(Ikhfan Haris, 2016). Belajar yang kondusif merupakan faktor krusial dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Untuk mewujudkannya, peran Manajemen Sarana dan Prasarana menjadi sangat penting.(Ula dan Rahman, 2024). Sarana dan Prasarana yang baik dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan kenyamanan siswa, serta memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Hal ini dijelaskan dalam Bab XII, Pasal 45 UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sarana dan Prasarana .

1. Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, social, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Luar Biasa (SLB) memiliki tantangan unik, terutama karena harus mampu mengakomodasi kebutuhan siswa dengan berbagai jenis disabilitas. SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi, yang berlokasi di Jambi, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan layanan khusus bagi siswa berkebutuhan khusus. Sebagai lembaga yang melayani beragam jenis disabilitas, sekolah ini dituntut untuk menyediakan sarana dan prasarana yang tidak hanya memadai tetapi juga sesuai dengan standar kebutuhan yang inklusivitas.

Dalam rangka memastikan tercapainya pendidikan yang berkualitas, pengelolaan sarana dan prasarana menjadi aspek yang sangat krusial dan tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi sangat penting untuk dilakukan guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang optimal dan inklusif

Manajemen Sarana dan Prasarana yang baik dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, serta pemanfaatan fasilitas yang ada. Di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Kota Jambi, sarana dan prasarana mencakup berbagai fasilitas yang meliputi ruang kelas, ruang praktik, ruang terapi, fasilitas olahraga, hingga alat bantu belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Selain itu, fasilitas-fasilitas lainnya, seperti aksesibilitas untuk siswa difabel, menjadi perhatian penting agar siswa dapat belajar dengan maksimal dan merasa nyaman.

Namun, dalam pengelolaannya, sering kali ditemukan tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya fasilitas akibat kebakaran pada tanggal 04 Maret 2023 di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Kota Jambi. Selain itu, masalah lainnya yang sering dihadapi adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sarana dan prasarana secara efisien, yang dapat memengaruhi efektivitas fasilitas yang disediakan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap manajemen sarana dan prasarana yang ada, agar dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada dan solusi yang tepat dapat diterapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen Sarana dan Prasarana yang ada di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Kota Jambi, dengan fokus pada aspek perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan evaluasi fasilitas yang ada. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah tersebut. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi manajemen Sarana dan Prasarana serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang melibatkan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan menyelidiki objek secara langsung sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan melalui observasi dan wawancara secara mendalam dengan pihak manajemen sekolah, wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, kepala jurusan autisme, dan salah satu guru keterampilan sekolah tersebut. Lokasi penelitian di Sekolah Luar Biasa Prof. Dr. Sri Soedewi Kota Jambi yang terletak di Kecamatan Telanai Pura Jambi.

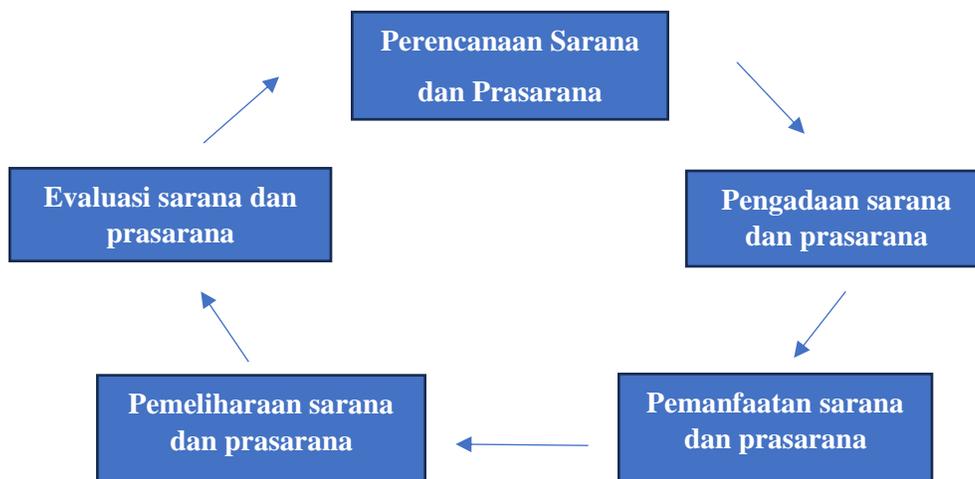
Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terkait sarana dan prasarana sekolah, wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, ketua jurusan autisme, dan guru keterampilan, serta dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menyusun dan mengelompokkan secara sistematis informasi yang diambil dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Proses ini dilakukan dengan cara mengintegrasikan berbagai informasi yang diperoleh dari sejumlah informan, yang selanjutnya dirumuskan menjadi kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan data terkait manajemen sarana dan prasarana di SLBN Sri Soedewi Kota Jambi, yang mencakup komponen-komponen utama dalam Manajemen Sarana dan Prasarana. Analisis data ini menjadi dasar pembahasan berikut:

Ruang Lingkup Manajemen Sarana dan Prasarana

Ruang lingkup manajemen sarana dan prasarana mencakup serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memastikan sarana dan prasarana mendukung kelancaran operasional suatu organisasi atau lembaga. Secara umum, ruang lingkungannya meliputi :



Bagan 1. Ruang lingkup sarana dan prasarana

Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan merupakan suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas sekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.(Ahmad Nurabadi, 2014). Untuk itu, perencanaan Sarana dan Prasarana membutuhkan kegiatan analisis kebutuhan. Kebutuhan sarana dan prasarana sekolah bersifat dinamis, tidak statis. Oleh karena itu, kebutuhan sarana dan prasarana sekolah pada satu tahun tertentu mungkin berbeda dengan tahun sebelum dan sesudahnya. Analisis kebutuhan sarana dan prasarana sekolah dilakukan secara bersama-sama oleh guru sekolah dan tenaga kependidikan.

Proses perencanaan Sarana dan Prasarana di SLBN Sri Soedewi dilakukan melalui rapat tahunan. Perencanaan ini didasarkan pada evaluasi kebutuhan setiap tahun ajaran, termasuk inventarisasi fasilitas yang ada dan identifikasi kebutuhan yang baru. Setelah insiden kebakaran pada tanggal 4 Maret 2023 yang mengakibatkan kerusakan pada beberapa fasilitas sekolah, pihak sekolah SLBN Prof. Sri Soedewi Kota Jambi merencanakan penambahan dan perbaikan infrastruktur untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan lebih inspiratif bagi para siswa. Dalam perencanaan penambahan

fasilitas, pihak sekolah tersebut berfokus pada penyediaan meja, kursi, ruang kelas, dan alat keterampilan yang lebih baik dan fungsional.

Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengadaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menyediakan semua jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah ditetapkan. (Ibrahim, dkk, 2022). Tujuannya adalah untuk menunjang proses pendidikan agar terlaksana dengan efektif dan efisien sesuai tujuan.

SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Kota Jambi melaksanakan pengadaan dengan metode pembelian langsung berdasarkan daftar kebutuhan yang telah disusun sebelumnya. Setelah itu menetapkan standar yang tepat untuk Sarana dan Prasarana yang diperlukan, terutama bahan dan alat yang digunakan oleh Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Pihak sekolah juga melakukan pengawasan langsung terhadap seluruh proses pengadaan hingga selesai, untuk memastikan kualitas dan kesesuaian dengan kebutuhan.

Selain itu, anggaran yang digunakan untuk pengadaan Sarana dan Prasarana ini berasal dari pemerintah, khususnya Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Penggunaan dana BOS ini dikelola dengan transparan, dan yang lebih penting, tidak ada iuran atau kontribusi uang dari wali murid selama proses pengadaan. Hal ini memastikan bahwa seluruh pembiayaan terkait pengadaan Sarana dan Prasarana dilakukan sepenuhnya melalui anggaran yang telah disediakan oleh pemerintah.

Pengalokasian anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana harus diprioritaskan pada kebutuhan yang paling mendesak dan relevan dengan peningkatan kualitas pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Proses pengawasan anggaran juga perlu dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan dana dan memastikan bahwa semua pembelian sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, fasilitas yang ada di SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Kota Jambi seperti komputer dengan perangkat lunak khusus untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), buku braille, dan perangkat pendukung untuk anak dengan gangguan pendengaran, telah dimanfaatkan dengan baik oleh para siswa ABK. Selain itu, sekolah ini juga menyediakan berbagai fasilitas keterampilan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan keterampilan hidup siswa ABK. Fasilitas seperti tata boga, laundry, tata busana, tata rias, sablon, dan bengkel digunakan untuk melatih keterampilan praktis yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan mandiri. Melalui pengajaran yang intensif dan fasilitas yang sesuai, siswa diajarkan untuk memanfaatkan potensi diri mereka, sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

Untuk memenuhi kebutuhan yang lebih spesifik, sekolah ini menyediakan layanan yang terintegrasi dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jenis kecacatan. Bagi anak dengan autisme, misalnya, diberikan pendekatan yang lebih terstruktur dan pembelajaran yang lebih individual untuk mendukung perkembangan sosial dan keterampilan komunikasi mereka. Anak tunanetra difasilitasi dengan buku braille, alat bantu lainnya, dan pengajaran yang disesuaikan untuk meningkatkan keterampilan akademik dan kemandirian mereka.

Anak dengan tunagrahita diberikan program pembelajaran yang lebih mendalam untuk mengembangkan keterampilan kognitif serta sosial mereka, sementara anak dengan tunadaksa diberikan alat bantu mobilitas dan pengajaran yang mendukung pengembangan motorik dan kemandirian mereka. Setiap jenis kecacatan ini mendapatkan perhatian khusus melalui pendekatan yang holistik dan fasilitas yang sesuai.

Namun, meskipun fasilitas yang ada sudah cukup lengkap, terdapat beberapa siswa yang masih belum dapat berkomunikasi dengan baik. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan tertentu dalam kemampuan komunikasi mereka, seperti pada anak dengan autisme atau gangguan perkembangan lainnya. Karena itu, meskipun sarana dan prasarana yang tersedia sangat baik dan mendukung, pemanfaatannya masih belum optimal pada siswa-siswa tersebut. Untuk membantu mereka, perlu ada pendekatan yang lebih spesifik, seperti penggunaan alat bantu komunikasi tambahan (AAC) atau metode pengajaran alternatif yang lebih interaktif, guna meningkatkan kemampuan komunikasi dan memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dengan maksimal.

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus

Proses pendidikan sangat memerlukan sarana dan prasarana. Kualitas sarana dan prasarana semakin memburuk seiring berjalannya waktu. Bwgitu produk sampai ke penjual atau grosir, kualitas produk akan menurun secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk menjaga institusi dan infrastruktur pendidikan.(Nur Hidayah dan Hendro, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, pihak SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Kota Jambi ini melakukan pemeriksaan rutin terhadap seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah, seperti ruang kelas, ruang keterampilan, ruang olahraga, dan aksesibilitas. Pemeriksaan ini mencakup kondisi fisik bangunan, peralatan pembelajaran, serta alat bantu yang digunakan oleh siswa dengan disabilitas, dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan berkala ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua fasilitas berfungsi dengan baik dan aman digunakan.

Selain itu pihak SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi Kota Jambi juga memastikan bahwa fasilitas yang mendukung aksesibilitas, seperti ramp untuk kursi roda, jalur khusus penyandang disabilitas, selalu terawat dan dapat digunakan dengan lancar. Pemeliharaan rutin terhadap fasilitas ini sangat penting untuk memastikan siswa dengan mobilitas terbatas dapat beraktivitas dengan aman.

Evaluasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus

Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan sekolah. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan pada pertemuan akhir tahun berdasarkan hasil temuan peneliti dan dibahas segala kendala dan permasalahan yang muncul, tanpa mengabaikan bagian sarana dan prasarana. Dalam wawancara evaluasi ini, peneliti dapat mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung dalam proses pengelolaan sarana dan prasarana. Faktor pendukungnya antara lain terbangunnya kekompakan dan semangat juang antar guru dan tenaga kependidikan, serta dukungan dari seluruh wali siswa. Namun, faktor penghambat dalam evaluasi sarana dan prasarana adalah kenyataan bahwa tidak semua barang yang dibutuhkan dapat dicairkan, melainkan hanya beberapa yang diprioritaskan terlebih dahulu. Akibatnya, evaluasi menjadi terbatas karena sarana dan prasarana lainnya yang tidak terprioritaskan tidak dapat diperiksa atau diperbaiki, sehingga proses evaluasi tidak mencakup keseluruhan kebutuhan yang ada dan dapat menghambat perbaikan yang menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penulisan jurnal ini. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam proses penyusunan jurnal ini.

Kami ucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi, atas informasi yang komprehensif dan penjelasan yang mendalam terkait pengelolaan sarana dan prasarana yang menjadi inti dari penelitian ini.
2. Ketua Jurusan Autis SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi, yang dengan penuh dedikasi memberikan informasi dan perspektif mengenai sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung siswa dengan autisme secara optimal.
3. Guru Keterampilan SLBN Prof. Dr. Sri Soedewi, atas wawasan yang sangat berharga mengenai fasilitas pendukung keterampilan yang dirancang untuk mendukung pengembangan siswa berkebutuhan khusus.

4. Bapak Aris Munandar M.Pd selalu dosen pengampu mata kuliah manajemen pendidikan, atas bimbingan, motivasi, dan masukan yang konstruktif selama proses penelitian hingga penulisan jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga kontribusi dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan khusus dan menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup sarana dan prasarana dicakup dalam beberapa kegiatan, yaitu : perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan serta evaluasi sarana dan prasarana.

Perencanaan sarana dan prasarana di SLBN Sri Soedewi sendiri bisa terencana dengan baik melalui rapat tahunan dari pihak sekolah, yang dimana nantinya akan berlanjut ke tahap pengadaan sarana dan prasarana agar bisa direalisasikan dengan tujuan menunjang proses pendidikan yang baik, efektif serta efisien sesuai dengan apa yang diharapkan pihak sekolah. Tak hanya itu, pemanfaatan serta pemeliharaan sarana dan prasarana di SLB Sri Soedewi juga dilaksanakan dengan baik. Sekolah sangat memperhatikan apa yang dibutuhkan siswa, misalnya menyediakan layanan yang terintegrasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing dari anak disana dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap sarana dan prasarana yang telah disediakan. Setelah semua itu, baru lah diadakan evaluasi sarana dan prasarana yang diadakan pada rapat akhir tahun sekolah, yang bertujuan mengetahui sejauh mana sarana dan prasarana telah disediakan, juga bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, Ikhfan. (2016). *Manajemen Fasilitas Pembelajaran*. Gorontalo: UNG Press.
- Hidayah, Nur dan Hendro Widodo. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Ibrahim, I., dkk. (2022). SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181.
- Nurabadi,Ahmad. (2014). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Saputri, R. Y., Oktaria, S. D., & Muhisom. (2023). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Membangun Sekolah yang Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 16(2), 141–147.

Sherly, Leni Nurmiyanti, dkk. (2020). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.

Syahputra, Dwi Rilfadi dan Nuri Aslami. (2023). Prinsip- prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Jurnal: Manajemen Kreatif Jurnal*. 1 (3), 51-61.

Tirtoni, Feri dan Fitri Wulandari.(2021). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA PRESS.

Tiwa, M. Tellma. (2022). *Manajemen Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisa.

Ula, K. I., & Rohman, T. (2024). *Peran Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif di Lembaga Pendidikan Islam*. 3(4). 1628-1637.

(Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)